

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan mengenai Pelaksanaan Terapi Doa dalam Mewujudkan Kesejahteraan Spiritual Pasien Lansia di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Sugiyono (2007) dalam buku (Sudi et al., 2025), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu objek secara alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan, analisis, hingga penafsiran data. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti, melainkan berupaya menggambarkan dan memahami fenomena sebagaimana adanya sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Pendekatan fenomenologi Adalah suatu pendekatan yang menitikberatkan pada penggalian pengalaman hidup individu secara mendalam terhadap suatu fenomena tertentu yang dialaminya. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menemukan makna esensial dari pengalaman tersebut dengan memahami bagaimana individu merasakan, memaknai, serta menafsirkan peristiwa yang dijalaninya. Dengan kata lain, fenomenologi digunakan untuk mengungkap realitas sosial dari sudut pandang partisipan itu sendiri, sehingga peneliti dapat memahami suatu

fenomena bukan hanya dari sisi kejadiannya, melainkan juga dari sisi makna subjektif yang melekat pada pengalaman tersebut (Irfan Abdurahman & Sirulhaq, n.d.).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai pengalaman pasien lansia dalam menerima terapi doa serta makna yang dirasakan dalam kaitannya dengan kesejahteraan spiritual. Pendekatan fenomenologis memungkinkan peneliti menggali pengalaman subjektif pasien, seperti perasaan tenang, nyaman, lebih dekat kepada Allah, serta pemaknaan terhadap kondisi yang sedang dihadapi setelah memperoleh terapi doa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit swasta, didirikan oleh Mohammad Natsir bersama tokoh-tokoh masyarakat setempat, yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang juga merujuk kepada fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 107/DSN- MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip syariah. Pemilihan Lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang merupakan institusi pelayanan Kesehatan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam praktik pelayanannya. Selain itu, rumah sakit ini juga menyediakan layanan kerohanian islam (Rohis) sebagai bentuk pelayanan spiritual bagi pasien, sehingga relevan dengan

fokus penelitian mengenai Pelaksanaan Terapi Doa Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Spiritual Pasien Lansia di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang.

C. Partisipan Penelitian

Penentuan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih pihak- pihak yang dinilai memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung dalam pelaksanaan terapi doa, sekaligus mereka yang merasakan dampak dari pelaksanaan terapi tersebut. Teknik penentuan partisipan yang digunakan adalah *Accidental sampling* serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. (Wekke, 2019).

Accidental sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan individu yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian. Individu yang dijumpai secara tidak sengaja dapat dijadikan sebagai sampel apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan secara praktis berdasarkan kemudahan peneliti dalam memperoleh subjek penelitian dan sering disebut pula sebagai *convenience sampling* atau *incidental sampling* (Dr. Rita Raya et al., 2025).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Data ini bersifat aktual karena diperoleh berdasarkan kondisi dan informasi yang ditemukan secara langsung selama penelitian berlangsung. Pengumpulan data primer dapat

dilakukan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, kuesioner, survei, maupun eksperimen.

a. Tenaga Rohani Islam (Rohis)

Tenaga Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang terdiri dari satu orang tenaga rohis dengan inisial SH

b. Pasien Rawat Inap Lansia di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang

c. Keluarga Pasien yang sedang mendampingi pasien selama masa rawatan

2. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui sumber-sumber yang telah tersedia sehingga proses pengumpulannya relatif lebih mudah dan efisien. Data tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, seperti publikasi pemerintah, situs resmi, buku, artikel jurnal, dokumen, arsip, maupun catatan internal organisasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian (Dr. Iin Rosini, n.d.).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fokus penelitian:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di

lingkungan tertentu. Pengamatan ini mencakup berbagai aktivitas yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam proses, dengan memanfaatkan pancaindra sebagai alat utama untuk memperoleh informasi. Observasi dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi objek penelitian secara utuh (Khasanah, 2020).

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di rumah sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang, dengan fokus pada pelaksanaan terapi doa dalam mewujudkan kesejahteraan spiritual pasien lansia. Observasi dilakukan terhadap aktivitas layanan kerohanian Islam yang berkaitan dengan pelaksanaan terapi doa bagi pasien lansia. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi 1 orang petugas Rohis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang, dan Pasien Lansia yang menerima layanan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi secara mendalam. Secara umum, wawancara dapat dipahami sebagai suatu proses interaksi antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan sebagai sumber data melalui komunikasi secara langsung. Proses ini berlangsung dalam bentuk dialog yang terencana, Dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berkaitan dengan objek

penelitian yang sedang dikaji. Wawancara dilakukan secara tatap muka (face to face) sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih jelas dan mendalam. Pertanyaan- pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi serta fenomena yang diteliti secara akurat dan sistematis. (A.Yusuf, 2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiyono merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti memerlukan informasi pendukung dalam bentuk tertulis maupun visual untuk memperkuat temuan penelitian. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara menghimpun serta mengkaji berbagai dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti, seperti catatan, arsip, foto, dan dokumen resmi lainnya yang relevan. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai situasi dan konteks penelitian, sekaligus melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) Analisis data merupakan proses mengolah dan Menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, menguraikannya kedalam

unit- unit yang lebih terperinci, melakukan sintesis, Menyusun pola- pola, memilih data yang dianggap penting untuk dikaji, serta menarik Kesimpulan sehingga data tersebut dapat dipahami dengan baik oleh peneliti maupun pihak lain.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyeleksi data dengan cara memilih hal- hal yang bersifat pokok, memfokuskan perhatian pada informasi yang dianggap penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data penelitian. Melalui proses reduksi data ini, data yang diperoleh menjadi lebih terarah dan sistematis, sehingga memberikan Gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melanjutkan tahap pengumpulan dan pengolahan data terkait pelaksanaan terapi doa di rumah sakit islam Ibnu Sina Padang Panjang.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan Langkah lanjutan setelah proses reduksi data, yaitu Menyusun dan menyajikan data yang telah dipilah secara sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang menggambarkan secara rinci pelaksanaan terapi doa di rumah sakit islam Ibnu Sina Padang Panjang.

3. *Conclusion drawing/ verification* (penarikan Kesimpulan)

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Menurut Miles Dan Huberman, penarikan Kesimpulan

dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis kualitatif. Kesimpulan yang dirumuskan pada tahap awal bersifat sementara dan masih dapat mengalami perubahan apabila belum didukung bukti- bukti yang kuat pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila Kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten Ketika peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka Kesimpulan yang dihasilkan dapat dinyatakan sebagai Kesimpulan yang kredibel.

